

**Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu  
Tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD  
(Studi di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 Kota Semarang)**

**Hilda Nur Syarifah<sup>1</sup>, Fitriani Nur Damayanti<sup>2</sup>, Nurina Dyah Larasaty<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kasus Kekerasan seksualitas pada anak di Indonesia memasuki fase darurat, dimana jumlahnya semakin meningkat dan sangat menghawatirkan. Berdasarkan data dari LSM Seruni Kota Semarang, pada tahun 2014 terdapat 75 kasus kekerasan pada anak di mana yang paling tinggi adalah kasus kekerasan seksualitas yaitu sebanyak 39 kasus, sedangkan pada tahun 2015 jumlah kasus kekerasan seksualitas pada anak sebanyak 48 kasus dari total 93 kasus. Anak yang menjadi kekerasan seksual paling banyak terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun, bahkan anak yang masih berumur di bawah 7 tahun juga menjadi korban kekerasan seksual. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak PAUD/TK di PAUD/TK Taman Belia Candi dan PAUD/TK Sultan Agung 2. **Metode:** Penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan prosedur statistik, pendekatan deskriptif analitis, dan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu selaku orang tua murid yang memiliki anak usia 3-4 tahun yang mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Taman Belia Candi sebanyak 38 orang dan yang tidak mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Sultan Agung 2 sebanyak 38 orang. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney. **Hasil:** Responden dari PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 mempunyai pengetahuan sama yaitu pada katagori cukup sebesar 86,84%, sedangkan sikap pada katagori negatif dengan perbandingan 63,16% : 65,79%. Hasil pengujian Mann Witney pada pengetahuan dengan nilai  $p = 0,690$  dan sikap dengan nilai  $p = 0,620$ . **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak PAUD.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, pendidikan seksualitas anak usia dini

**ABSTRACT**

**Background:** cases of child sexual abuse in indonesia entered the emergency phase, where the increasing number is very worring. Base from the date from LSM Seruni Semarang City, in 2014 there are 39 cases of child sexual abuse from 75 cases of child abuse, and in 2015 there are 48 cases of child sexual abuse from 93 cases of child abuse occurred. Children who become victims of child sexual abuse at the age 7-12 years, some even under 7 years. **Purpose:** Knowing the differences in mother's knowledge and attitude on Early Childhood Sexuality Education in Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi And Sultan Agung 2 Semarang City. **Method:** Quantitative research using statistical procedures, analytical descriptive approach, and cross sectional design. The population are all mothers of students who have children aged 3-4 years who got counseled about early childhood sexuality education in Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi as many as 38 peoples and another 38 peoples who does not get counselled about the subject matter in Early Childhood Educational Center Sultan Agung 2. Data analyzed using Mann Whitney Test. **Results:** The respondents from Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi And Sultan Agung 2 Semarang City show the same level of knowledge, entering the sufficient category with 86,84% end result, while negative category attitude fall in comparison of 63,16%: 65,79%. Mann Whitney Test result on knowledge with  $p$  value = 0,690 and on attitude with  $p$  value 0,620. **Conclusion:** There is no differences in mother's knowledge and attitude about early childhood sexuality education.

**Keywords:** Knowledge, attitude, early childhood sexuality education.

